

BAB V

PEMBAHASAN

Di dalam dunia pendidikan terdapat 2 jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak sekali ragamnya seperti PMR, Kesenian, Sholawat, drumband, dan lain-lain. Dan dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peranan besar di sekolah pada umumnya dan bagi siswa pada khususnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program persekolahan, yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan kurikuler atau proses belajar mengajar didalam kelas saja, melainkan juga harus lebih dari itu, yaitu program kegiatan persekolahan diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan melalui kegiatan di luar kelas yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, memperkenalkan hubungan antar berbagai mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya untuk pembinaan manusia seutuhnya.

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga di luar sekolah dan sekaligus sebagai wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar

Kepramukaan serta dapat mencetak generasi yang memiliki karakter yang baik. Metode Kepramukaan dan Sistem Among juga ikut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya perjuangan tujuan Pembangunan Nasional.

Pemerintah sendiri juga menekankan, agar lembaga-lembaga pendidikan formal, baik itu mulai dari tingkat dasar maupun sampai pada Perguruan Tinggi, supaya menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan. Dengan berperan aktif dalam kegiatan kepramukaan, maka kita dapat melatih diri untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang kita miliki, berdisiplin diri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Melalui Gerakan Pramuka, siswa juga dapat belajar untuk selalu bersikap disiplin, baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Disiplin disini mengandung pemahaman, bahwa dalam melakukan segala sesuatu itu selalu tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada. Seperti halnya saat kita mau pergi ke sekolah. Siswa yang dikatakan disiplin disini, apabila ia pergi ke sekolah selalu datang tepat waktu, tidak pernah terlambat dan selalu mentaati tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Jika disandingkan dengan kata motivasi maka semua kegiatan apapun tanpa adanya dorongan dari diri sendiri ataupun lingkungan tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari pengalaman yang sudah diterimanya. Siswa yang memiliki semangat dan termotivasi akan lebih unggul dan mampu memahami setiap materi yang disampaikan oleh seorang pembina. Begitu

sebaliknya jika siswa tersebut tidak termotivasi dia akan meremehkan kegiatan apapun yang tidak mereka senangi. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar yang mampu mendukung munculnya motivasi pada diri siswa.

Maka dari itu di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstra wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa.

A. Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan didapatkan bahwa motivasi lebih banyak dipengaruhi dari kamauan siswa itu sendiri. Mereka beralasan mengikuti pramuka karena ingin mencari prestasi, ada yang menambah pengalaman, dan ada juga karena faktor dari luar diri siswa seperti senang hanya pada materi khusus seperti membuat pioneering, pengaruh dari teman dekat. Jadi dapat disimpulkan jika motivasi memiliki beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Maka dari itu motivasi yang muncul saat kita melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, seorang siswa yang belajar karena ingin meraih tujuannya yaitu menjadi terdidik, pintar, dan berprestasi. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial.

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya stimulus dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa menjadi rajin mengerjakan tugas karena akan mendapatkan hadiah dari gurunya.

Adanya tujuan dapat memotivasi tingkah laku juga dapat memotivasi untuk menentukan seberapa aktif seseorang melakukan aktivitas. Sebab, selain ditentukan oleh motif dasar, juga ditentukan oleh tujuan. Oleh karena itu siswa akan semakin giat belajar apabila ada perangsang dari luar dirinya dan mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).¹ Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi siswa yaitu jika dari faktor intrinsik adalah:

- 1) Fisik

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Menurut para ahli mengatakan bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan

¹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hlm.

dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan, kelincahan, ketahanan/daya tahan tubuh dan kondisi tubuh.²

2) Minat

Minat yaitu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.³

3) Bakat

Bakat/aptitude adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4) Motif

Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak. Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi.⁴ Merasakan adanya kebutuhan terhadap sesuatu merupakan dorongan dari dalam yang menggerakkan motif. Dari uraian diatas jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu dalam proses belajar.

B. Peran Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

² Djoko Pekik Irianto, *Dasar Kepelatihan*, (Yogyakarta: FIK UNY, 2002), hlm. 65

³ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm 70

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 71

Motivasi memiliki variasi yang banyak antar individu yang satu dengan yang lain, karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan oleh tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan atau kebutuhan-kebutuhan lainnya. Jika dilihat dari hasil wawancara kepada siswa mengenai mereka mengikuti kegiatan ekstra pramuka ini, maka dapat disimpulkan jika motivasi dalam diri anak lebih mendominasi. Selain itu juga dari pengaruh teman dekat yang juga memiliki peran dalam tumbuhnya motivasi siswa.

Fungsi-fungsi motivasi dalam hubungannya dengan perilaku pada serta tindakan adalah:⁵

- 1) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- 2) Dengan mengetahui motivasi, kita dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh tingkah laku.
- 4) Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan bila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Sehingga dengan motivasi tersebut dapat menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang siswa ikuti. Motivasi sangat penting peranannya bagi siswa, diantaranya yaitu:⁶

- a. Siswa menjadi sadar atas kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar

⁵ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Olahraga*, (.Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1989), hlm. 16

⁶ Mifta, *Peran Motivasi Belajar dalam Meningkatkan hasil Belajar*, dalam <http://miftaordinary90.blogspot.co.id/2012/10/peranan-motivasi-belajar-dalam.html> diakses tgl 15-3-2017 pkl 09.25wib

- c. Menyadarkan kepada siswa, bahwa belajar dapat memberikan bekal siswa dalam bekerja atau hidup pada waktu yang akan datang.

C. Hambatan-hambatan dalam memotivasi siswa

Ada banyak hambatan atau kendala yang dialami dalam memotivasi siswa yaitu dari faktor lingkungan. Seperti sebagaimana yang sudah disampaikan diatas jika pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini sulit jika dilakukan di luar hari efektif, kurangnya tenaga pembina yang menyebabkan sulit mengkondisikan siswa yang cukup banyak.

Hambatan juga dipengaruhi motivasi dari dalam dari diri anak sendiri. Hal tersebut dapat menyebabkan kegiatan yang dilakukan tidak berjalan sesuai tujuan.

Adapun cara menumbuhkan motivasi dalam meminimalkan hambatan-hambatan yang muncul baik dalam diri siswa ataupun dari lingkungan meliputi:⁷

- 1) Memberikan pemahaman kepada siswa, kalau belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa, dengan belajar, maka apa yang dicita-citakan siswa akan tercapai
- 2) Memberikan suasana yang nyaman dan kondusif, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru dan tercipta perasaan suka terhadap pelajaran yang disampaikan guru
- 3) Menyiapkan bahan ajar yang menarik
- 4) Menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan

⁷*Ibid,,* Mifta,....., diakses tgl 15-3-2017 pk1 09.25wib

- 5) Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi
- 6) Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi yaitu berupa hadiah yang memiliki potensi yang mendorong siswa menyukai pelajaran yang disampaikan guru
- 7) Melakukan manajemen kelas yang memungkinkan terciptanya suasana yang nyaman bagi anak, misalnya penempatan meja yang bervariasi agar siswa tidak bosan
- 8) Mengundang sumber belajar untuk berbagi pengalaman dengan siswa;
- 9) Melakukan pembelajaran di luar kelas, bahkan di luar sekolah, agar siswa tidak bosan, karena pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas.

Untuk poin 7 sampai 9 digunakan jika kegiatan tersebut sering dilakukan di dalam kelas.

D. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dari semua penjelasan analisis data di atas, memberikan gambaran bahwa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung sangat menjunjung tinggi pendidikan non formal yang dijalankan oleh sekolah dan yang sudah diwajibkan oleh pemerintah. Maka dari itu dengan adanya motivasi siswa diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan lebih disenangi siswa dan wadah penyaluran pengetahuan tentang kepramukaan dapat di perbanyak.

Untuk peranan motivasi sendiri menjadikan siswa lebih bersemangat dan memiliki ketertarikan dalam pengembangan ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut.

Adapun dengan adanya hambatan-hambatan yang muncul tidak akan melunturkan motivasi dalam diri siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan dan mampu menumbuhkan minat belajar anak untuk terus mencari pengalaman serta pengetahuan di sekolah ataupun diluar sekolah nantinya. Hal tersebut juga menjadikan pihak sekolah untuk merencanakan program kepramukaan sehingga hambatan-hambatan yang ada mampu diminimalkan.